

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aset merupakan harta atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang berfungsi dalam operasi perusahaan dan diharapkan memberikan manfaat ekonomi dimasa depan ([www.seputar pendidikan 003 blogspot.com](http://www.seputarpendidikan003.blogspot.com)). Akan tetapi manfaat aset semakin lama akan semakin berkurang, kecuali pada masa tanah yang manfaatnya semakin lama semakin meningkat. Aset juga dapat diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan membangun terlebih dahulu.

Biasanya perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya menggunakan aset seperti peralatan, perabotan, alat-alat, mesin, bangunan dan tanah juga jalan. Setiap perusahaan dalam menggunakan aset berbeda satu sama lainnya, hal ini tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Manfaat yang diberikan aset sangatlah besar dalam perusahaan baik ditinjau dari segi fungsi, manfaat, jumlah dana yang diinvestasikan, pengolahannya yang melibatkan banyak orang, dan pembuatannya dalam jangka panjang, maupun dari segi pengawasannya yang sangat rumit. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu, maka aset yang telah dimiliki oleh perusahaan tentunya mempunyai batas waktu tertentu untuk beroperasi, serta membutuhkan perbaikan-perbaikan, atau pemeliharaan agar tidak cepat rusak yang kadang kala membutuhkan dana yang tidak sedikit jumlahnya.

Dana tersebut diambil dari anggaran yang dikhususkan untuk mendanai pemeliharaan aset anggaran digunakan perusahaan sebagai evaluasi agar terhindar dari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu (Nafarin, 2004:15). Selain itu, anggaran juga dapat digunakan apakah kinerja dalam pembiayaan pemeliharaan aset sudah efektif atau tidak yaitu dengan penghematan anggaran.

Berdasarkan uraian di atas perusahaan harus merencanakan, mengatur, dan mengelola keuangannya dengan cermat agar dapat mempertahankan usahanya. Proses perencanaan dilakukan dengan cara mengevaluasi kegiatan tahun lalu dan mempertimbangkan kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang agar dapat merencanakannya dengan matang. Anggaran merupakan pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan, sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan secara selaras dalam mencapai tujuan (Nafarin, 2004:20).

Pemakaian anggaran merupakan bagian penting dalam siklus akuntansi yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan sehari-hari. Dengan adanya pemakaian anggaran diperlukan sebuah prosedur-prosedur dan sistem untuk menggunakan setiap anggaran. Sistem tersebut terdiri dari kebijakan teknik, prosedur, alat-alat fisik, dokumentasi orang-orang yang berinteraksi satu sama lain (Hartadi, 1993:3).

Demi kelangsungan hidup perusahaan, maka sebaiknya perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya. Untuk itu sangat penting menetapkan sejak awal tentang informasi apa yang perlu dilaporkan,

mekanisme pelaporan dan bagaimana sistem pelaporan perusahaan disusun untuk pihak luar maupun pihak dalam (Hariadi, 2002:264).

Berdasarkan laporan pertanggungjawaban, pihak manajemen dapat melakukan penilaian kinerja masing-masing manajemen pusat pertanggungjawaban dengan membandingkan antara anggaran dan realisasi (Hariadi, 2002:264). Pertanggungjawaban juga perlu dievaluasi agar berlangsung dengan baik sehingga manajemen dapat dengan mudah menghubungkan biaya yang digunakan oleh manajer pusat pertanggungjawaban yang bertanggung jawab. Penerapan pertanggungjawaban yang memadai mampu mendorong perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan.

Sebagai suatu perusahaan terbesar PT. Pelabuhan Indonesia III yang memiliki berbagai macam aset seperti gedung, tanah, jalan, peralatan, kendaraan, pelabuhan, kapal, dan lainnya yang harganya relatif tinggi serta mempunyai peranan penting. Maka perlu penanganan khusus dalam melakukan pengolahan terhadap aset tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya baik yang masih baru maupun yang lama memerlukan pemeliharaan agar kegunaan aset tersebut sesuai dengan yang direncanakan.

Begitu pula terhadap PT. Pelabuhan Indonesia III yang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. PT. Pelabuhan Indonesia III yang mempunyai berbagai macam aset juga sangat perlu pemeliharaan yang begitu banyak pula. Tetapi dalam kenyataannya masih ditemui dalam proses penyusunan, pengajuan dan pemakaian sampai dengan pertanggungjawaban anggaran terdapat ketidak

sesuaian antara prosedur yang telah ditetapkan dengan praktek yang telah dilaksanakan oleh setiap divisi. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai **“Prosedur Pemakaian Dan Pertanggungjawaban Anggaran Pemakaian Biaya Pemeliharaan Aset PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pemakaian dan pertanggungjawaban anggaran untuk biaya pemeliharaan aset PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya?
2. Apakah penerapan prosedur pemakaian dan pertanggungjawaban anggaran untuk biaya pemeliharaan aset PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya sudah efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui prosedur pemakaian dan pertanggungjawaban anggaran untuk biaya pemeliharaan aset PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya.
2. Mengetahui penerapan prosedur pemakaian dan pertanggungjawaban anggaran untuk biaya pemeliharaan aset PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya sudah efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan tambahan informasi yang berhubungan dengan perancangan prosedur pemakaian anggaran dan pertanggungjawaban pemakaian anggaran Serta

sebagai bahan acuan dalam mengembangkan pembelajaran dan sistem akuntansi.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan tambahan informasi yang berhubungan dengan prosedur pemakaian anggaran dan pertanggungjawaban anggaran Serta sebagai bahan acuan dalam mengembangkan pembelajaran dan produktivitas mahasiswa dalam perancangan sistem akuntansi.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan menjadi sarana pengembangan pengetahuan teoritis yang telah penulis peroleh yang akan diterapkan dalam dunia praktik.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Nama instansi/perusahaan	: PT. PELABUHAN INDONESIA III (Persero) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA
Alamat	: Jl. Perak Timur No. 620 Surabaya
Telp	: (031) 3291992
Fax	: (031) 3293994
Email	: dinasti@perakport.co.id
Website	: www.perakport.co.id
Pelaksanaan	: Tanggal 14 Januari 2013 Sampai 22 Februari 2013